

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi. Antropologi menurut Manan merupakan kajian tentang manusia dan cara-cara hidup mereka.¹ Antropologi bertujuan memahami objek yang dikaji secara totalitas, dari masa lalu yang lebih awal dari kehidupan manusia sampai sekarang, memahami manusia sebagai eksistensi biologis dan kultural. Antropologi mencoba menyingkap asal-usul, perkembangan, perubahan, saling hubungan, fungsi dan arti dari fenomena manusia.²

Dalam memecahkan fokus penelitian yang dikaji, peneliti menggunakan teori strukturalisme dari Levi Strauss. Penelitian ini lebih menekankan pada struktur dalam analisa mitos tentang kepercayaan masyarakat kepada *tuah* Gunung Pegat. Dalam pandangan Levi Strauss, mitos merupakan suatu warisan bentuk cerita tertentu yang terbentuk dari tradisi lisan.³ Mitos merupakan transformasi dari mitos lain.⁴ Bahasa lisan merupakan kondisi bagi kebudayaan yang mempengaruhi berkembangnya mitos. Dengan struktur itu, seorang peneliti dapat memahami secara deduktif data mengenai interaksi manusia dalam kenyataan kehidupan masyarakat.

¹ Suwardi Endraswara, *Etnologi Jawa* (Yogyakarta: CAPS, 2015), 31.

² Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 11-12.

³ Sarjuningsih, *Religiusitas Muslim Pesisir Selatan* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 127.

⁴ John Sturrock, *Strukturalisme Post-Strukturalisme*, terj. Muhammad Nahar (Surabaya: Jawa Pos Press, 2004), 67.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi lapangan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 13 responden yang terdiri dari 7 responden perempuan dan 6 responden laki-laki. Studi lapangan dipilih, untuk mengetahui secara langsung bagaimana kepercayaan masyarakat Dusun Ngemplak kepada mitos *tuah* Gunung Pegat, serta bagaimana implikasi dari kepercayaan kepada adanya mitos *tuah* Gunung Pegat terhadap perilaku masyarakat di Dusun Ngemplak, Desa Bagelenan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti disini bertindak sebagai pengumpul data dan bertindak sebagai observer yang melibatkan diri secara langsung dengan wawancara mendalam guna menemukan suatu pemahaman manusia sebagai bagian dari masyarakat yang percaya kepada mitos.

Sehingga dengan kehadiran peneliti, mengetahui bahwa kehadiran bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan

⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisa secara induktif. Penelitian kualitatif mengacu kepada fakta-fakta sosial budaya dan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat. Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 3-4.

konteks penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai *informan* dalam objek penelitian. Oleh karena itu, harapan peneliti akan mudah menemukan jawaban terkait *tuah* Gunung Pegat yang sampai abad kontemporer ini masih dipercayai masyarakat khususnya Dusun Ngemplak, Desa Bagelenan, Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Dusun Ngemplak, Desa Bagelenan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Di tempat ini, masyarakat secara umum merupakan masyarakat yang taat beragama dan juga memegang teguh budaya adat yang menjadi warisan budaya. Secara sosial, masyarakat Dusun Ngemplak mayoritas berprofesi sebagai buruh tani, meski ada sebagian yang berprofesi sebagai abdi negara. Masyarakat yang berorientasi pada sektor pertanian inilah yang sampai saat ini tetap memegang teguh adat kebudayaan yang sudah mendarah daging.

Di Dusun Ngemplak, sebagian besar masyarakat percaya kepada kekuatan pengaruh beberapa mitos bagi pengantin baru yang melewati Gunung Pegat dan kehidupan pasangan apabila menikah yang terhalang Gunung Pegat. Sehingga kepercayaan masyarakat terhadap mitos *tuah* Gunung Pegat semakin kuat dengan cerita-cerita mitos lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan dibedakan dalam dua jenis sumber data, yaitu:

1) Data primer

Sumber primer adalah hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Data primer adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perencanaan, pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁶ Penelitian dilakukan di Dusun Ngemplak, Desa Bagelenan, Kecamatan Srengat, Kababupaten Blitar. Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, maka peneliti dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya.

2) Data sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari Audio Cassete,⁷ statistik kantor dan data kuantitatif lainnya,⁸ *oral history*,⁹ jurnal,

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 289.

⁷ Rekaman suara yang dijadikan sebagai salah satu data penelitian. Biasanya dalam rekaman terjadi wawancara antara peneliti dengan informan atau dapat juga sebagai dialog monolog informan. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 100.

⁸ Catatan atau statistik kantor tentang data kuantitatif. Ibid.

⁹ Catatan peristiwa sejarah yang dituturkan oleh pelaku sejarah atau orang yang memahami sejarah peristiwa itu berlangsung. Ibid.

internet, artikel dan sumber-sumber lain, buku yang memuat poin pokok dari kajian penelitian yang dibahas, yakni yang sesuai sumber dari penelitian kualitatif yang terfokus pada kepercayaan masyarakat terhadap mitos *tuah* Gunung Pegat. Adapun maksud dari data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan.¹⁰ Diantara sumber data sekunder adalah buku-buku yang terkait dengan, budaya masyarakat Jawa, yang bisa digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pembahasan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap kepercayaan masyarakat kepada mitos *tuah* Gunung Pegat yang diyakini masyarakat hingga abad kontemporer ini. Observasi

¹⁰ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

¹¹ Dodi, *Metodologi.*, 213.

sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data secara konkrit mengenai sejarah, kepercayaan masyarakat, dan implikasi dari kepercayaan kepada mitos *tuah* Gunung Pegat terhadap perilaku masyarakat di Dusun Ngemplak Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, sehingga lebih memudahkan dalam penyusunan data.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial. Bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Banyak yang mengatakan bahwa yang paling baik untuk menentukan mengapa seseorang bertingkah laku, dengan menanyakan secara langsung.¹² Metode ini digunakan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat kepada mitos *tuah* Gunung Pegat dan implikasi dari kepercayaan tersebut terhadap perilaku masyarakat di Dusun Ngemplak Desa Bagelenan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan secara informal kepada:

- a. Tokoh agama, Bapak Sholehuddin, untuk mendapatkan informasi tentang kepercayaan kepada mitos dipandang dari segi agama.
- b. Bapak Katijan, Bapak Kamsi dan Ibu Sugiarti, untuk mendapatkan

¹² James A. Black, Dean J. Champion, *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2001), 305.

informasi tentang pengalaman ghaib, dan perilaku saat melakukan iring-iringan pengantin.

- c. Warga masyarakat, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah Gunung Pegat, kepercayaan dan perilaku masyarakat terhadap mitos *tuah* Gunung Pegat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.¹³ Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan dengan mitos *tuah* Gunung Pegat.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melaksanakan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁴ Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna yang sesuai

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 149.

¹⁴ Dodi, *Metodologi.*, 324.

dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditentukan.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat

menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dari perpanjangan pengamatan ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang pasti kebenarannya.¹⁶

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁶ Dodi, *Metodologi.*, 265.

secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun skripsi, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),175-178.

¹⁸ Muhadjir, *Metodologi Penelitian.*, 178.